

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERUMAHAN ...

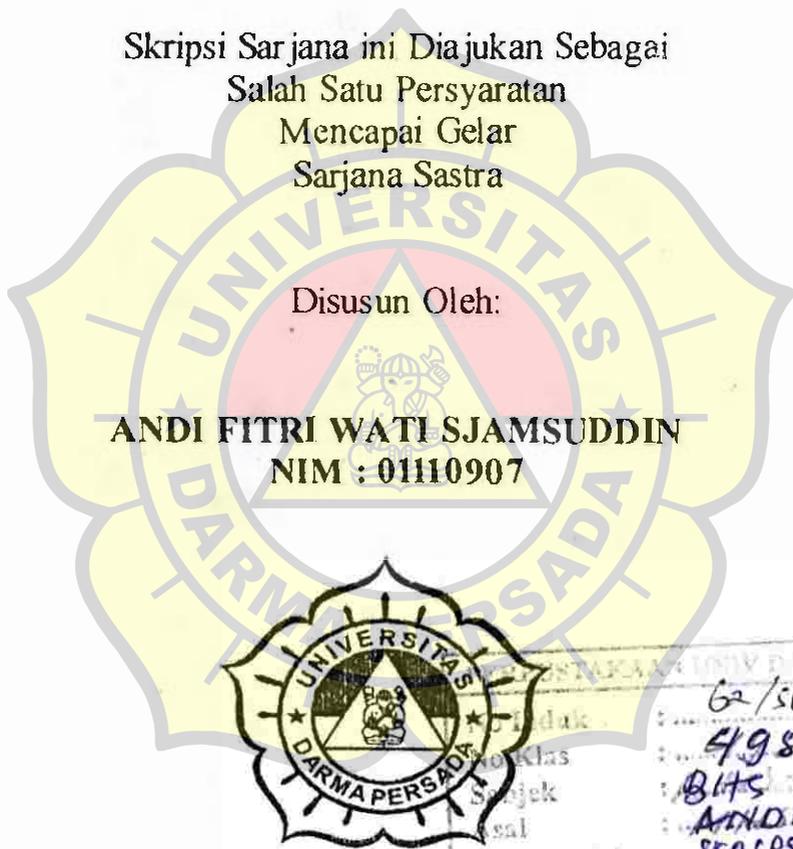
**ANALISIS PENGGUNAAN TEIDO NO FUKUSHI
YANG BERMAKNA LEKSIKAL "SANGAT"
YANG ADA DALAM BUKU NIHONGO CHUUKYUU I
DAN BUKU JAPANESE FOR FOREIGNERS I**

SKRIPSI

Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan
Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

Disusun Oleh:

ANDI FITRI WATI SJAMSUDDIN
NIM : 01110907



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
No. ... : 62/skr-PSJ/03-04
Kelas : 495.6 - STA-a
Mata Kuliah : BHS JEPANG
Nama : ANDI F. W. S.
Dan lain-lain : SKRIPSI PSJ
18-2-04

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003**

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS PENGGUNAAN TEIDO NO FUKUSHI
YANG BERMAKNA LEKSIKAL “SANGAT”
YANG ADA DALAM BUKU NIHONGO CHUUKYUU I
DAN BUKU JAPANESE FOR FOREIGNERS I**

oleh:

**ANDI FITRI WATI SJAMSUDDIN
NIM: 01110907**

Disetujui untuk Diajukan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana oleh:



Mengetahui:

Ketua Program Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



(Dra. Christine Subijanto)

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**ANALISIS PENGGUNAAN TEIDO NO FUKUSHI
YANG BERMAKNA LEKSIKAL “SANGAT”
YANG ADA DALAM BUKU NIHONGO CHUUKYUU I
DAN BUKU JAPANESE FOR FOREIGNERS I**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 01, bulan Agustus
tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Sidang / Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Perabimbing / Penguji



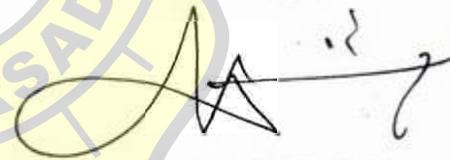
(Dra. Christine Subijanto)

Sekretaris Sidang / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca / Penguji



(Syamsul Bahri, Ss)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



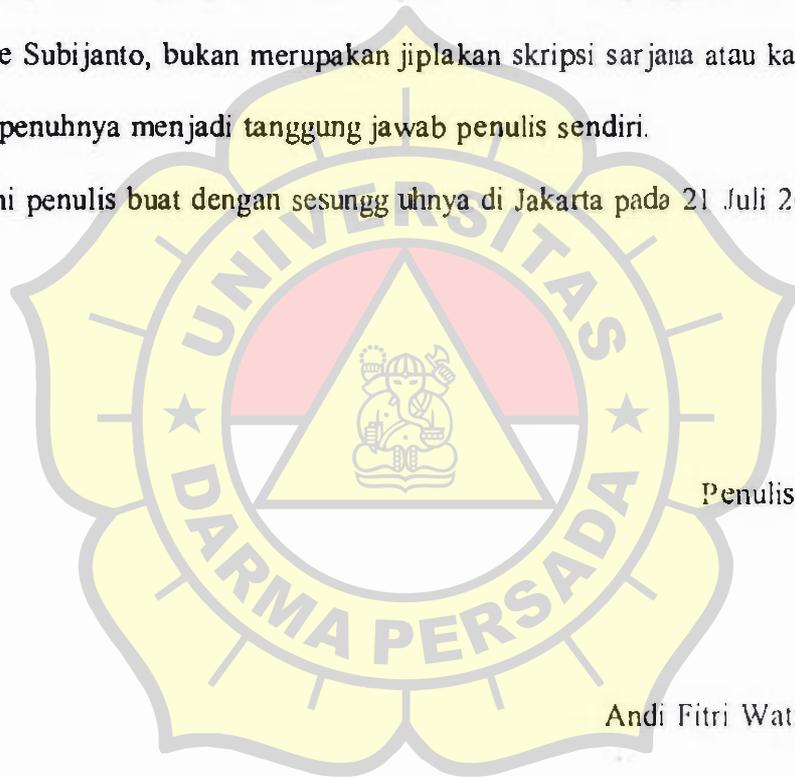
FAKULTAS SAHTRA
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS PENGGUNAAN TEIDO NO FUKUSHI
YANG BERMAKNA LEKSIKAL “SANGAT”
YANG ADA DALAM BUKU NIHONGO CHUUKYUU I
DAN BUKU JAPANESE FOR FOREIGNERS I**

Merupakan karya ilmiah yang disusun oleh penulis di bawah pengawasan dan bimbingan Dra. Christine Subijanto, bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada 21 Juli 2003.



Penulis

Andi Fitri Wati Sjamsuddin

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, karena atas berkat, rahmat dan bimbingan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan di Universitas Darma Persada jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran yang penulis dapat dari berbagai pihak sejak awal penyusunan skripsi ini hingga akhir penyusunannya. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Christine Subijanto selaku Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bpk Syamsul Bahri, Ss selaku Pembaca Skripsi ini.
3. Ibu. Dra. Inny C Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh dosen jurusan Bahasa dan Sastra Jepang serta karyawan sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. *My lovely parents, you are my strength, my younger sister Echi, ka Sukur* yang telah membantu dan memberikan dorongan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. *My brother Masdar, this is for you, I am proud be your sister.*
7. *A man who gave me a lot of inspiration, spirit and love Cipto, you're my future.*

8. Ira, yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga Maesty, Rani, ka Risman dan teman-teman yang lainnya yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis, *ihank's guys*.

9. *Mrs. Yuliana, Mr. Lutfi and all staff at ECC, thanks for your understanding.*

10. Pihak – pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 21 Juli 2003

Penulis,

Andi Fitri Wati Sjamsuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul.....	11
1.3 Pembatasan masalah.....	12
1.4 Tujuan Penulisan.....	12
1.5 Metode dan Data Penelitian.....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
BAB III ANALISA PENGGUNAAN TEIDO NO FUKUSHI YANG BERMAKNA LEKSIKAL SAMA MENURUT 4 ORANG RESPONDEN JEPANG	
BAB IV ANALISA PENGGUNAAN TEIDO NO FUKUSHI DI DALAM KALIMAT	
4.1 Buku Nihongo Chuukyuu I (Honbun).....	61
4.2 Buku Nihongo Chuukyuu I (Goi).....	63
4.3 Buku Japanese For Foreigners I.....	67

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran-saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap bahasa memiliki kaidah dan aturan masing – masing yang berbeda satu dengan yang lainnya. Begitu pula dengan bahasa Jepang yang memiliki kaidah – kaidah penggunaan bahasa tersendiri yang menjadi ciri khas dari bahasa itu sendiri. Kaidah – kaidah penggunaan bahasa inilah yang disebut dengan gramatika. Gramatika dalam bahasa Inggris disebut dengan *grammar* dan dalam bahasa Indonesia secara umum disebut dengan tata bahasa sedangkan dalam bahasa Jepang sendiri disebut dengan 文法 (*bunpoo*) atau lebih lengkapnya disebut 日本語文法 (*nihongo bunpoo*) yang berarti tata bahasa Jepang. Menurut Kitahara Yasuo, 文法 (*bunpoo*) dapat disamakan dengan 語法 *gohoo*. Di dalam 日本語文法辞典 (*nihongo bunpoo Jiten*), ia mengatakan bahwa 文法 (*bunpoo*) atau 語法 (*gohoo*) adalah suatu fenomena yang umum pada waktu menyusun kalimat, secara teoritis merupakan suatu system tentang bentuk kata, fungsi kata dalam suatu kalimat.

Banyak orang beranggapan bahwa gramatika Jepang atau 日本語文法 (*nihongo bunpoo*) sangat sulit dan rumit karena terdapat berbagai aturan seperti: perubahan bentuk kata atau konjugasi berdasarkan kala dan aspek verba, ajektiva dan verba bantu ; pemakaian partikel yang harus digunakan sesuai dengan kelas

kata dan fungsinya masing-masing. Selain itu yang membuat penulis merasa kesulitan adalah dengan beragamnya adverbial di dalam bahasa Jepang yang memiliki makna leksikal yang sama. Sebagai contoh : kata yang bermakna leksikal sangat/amat/sekali/betul-betul/sungguh-sungguh yang mengungkapkan derajat, tinggi dari suatu keadaan yang diungkapkan oleh kata adverbial sebagai berikut :

1. 大変

Taihen

arti : sangat, bukan main, luar biasa, hebat, terlalu, mengagumkan

2. とても

Totemo

arti : sangat, benar-benar, sekali, bukan main

3. 非常に

Hijooni

arti : sangat, terlalu, luar biasa, hebat

4. 極めて

Kiwamete

arti : sangat, sekali, bukan main

5. 大分

Daibu

arti : sangat, banyak, sekali, sungguh-sungguh

6. ずいぶん

Zuibun

arti : sangat, sungguh-sungguh, terlalu, bukan main, cukup

7. たいそう

Taisoo

arti: sangat, terlalu, luar biasa

8. ごく

Goku

arti : sangat, paling, terlalu, amat

9. ずっと

Zutto

arti : sangat, jauh lebih...

10. はなはだ

Hanahada

arti : sangat, terlalu, sungguh-sungguh

11. 全く

mattaku

arti : sangat, benar-benar, sungguh-sungguh

12. なかなか

nakanaka

arti : amat, sangat

13. 大いに

ooi ni

arti: sangat, amat, terlalu

14. よほど

yohodo

arti : sangat, sekali, terlalu, benar-benar

Keempat belas kata tersebut diatas dalam bahasa Jepang termasuk ke dalam kelas kata adverbial 副詞 (*fukushi*) dari golongan adverbial yang mengungkapkan derajat 程度の副詞 (*teido no fukushi*).

Sebelum penulis membahas secara rinci mengenai 程度の副詞 (*iteido no fukushi*), penulis akan memaparkan pembagian kelas kata atau klasifikasi kelas kata dalam bahasa Jepang yang disebut dengan 品詞分類 (*hinshi Bunrui*).

Pembagian kelas kata menurut Murakami Motojiro di dalam bukunya, 初歩の国文法 *Shohoo no Koku Bunpoo* pada hal :25 adalah:

1. Dooshi(動詞) atau verba

contoh : Miru(見る), Taberu(食べる), Kuru(来る)

Arti : melihat, makan, datang

2. Keiyooshi (形容詞) atau adjektiva 1 / adjektiva - i

contoh : Mijikai (短い), Takai (高い), Ookii(大きい)

arti : pendek, tinggi, besar

3. Keiyoodooshi (形容動詞) atau adjektiva 2 / adjektiva -na
contoh : Kirei (きれい), Nigiyaka(にぎやか), Genki (元気)
arti : cantik ramai, sehat
4. Meishi(名詞) atau nomina
contoh : Tsukue(つくえ), Ie(家), Neko(ねこ)
arti : meja, rumah, kucing
5. Fukushi (副詞) atau adverbial
contoh : Totemo(とても), Kanarazu (必ず), Amari(あまり)
arti : sangat, harus tidak begitu
6. Setsuzokushi (接続詞) atau konjungsi
contoh : Mata (また), Shikamo(しかも), Soshite(そして)
arti : lagi, lagipula, kemudian
7. Kandooshi (感動詞) atau interjeksi
contoh: Saa(さあ), Aa(ああ), Hora(ほら)
arti: ayol, ah!, lihat!
8. Rentaishi (連体詞) atau prenomina
contoh : Ano(あの), Sono(その), Kono(この)
arti : itu (jauh), itu (dekat), ini
9. Joshi (助詞) atau partikel
contoh: Ni(に), Ga(が), Wa(は)

10. Jodooshi (助動詞) atau kopula

contoh :...desu(...です), ...masu(...ます),...ta(...た)

Dari kesepuluh kelas kata diatas yang sering muncul dan digunakan dalam kalimat-kalimat bahasa Jepang salah satunya adalah 副詞 (*fukushi*) atau adverbia. 副詞 (*fukushi*) atau adverbia dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kata keterangan.

Prof. Komaruddin dalam *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* hal: 27 menyatakan bahwa : Adverbia berasal dari bahasa latin yakni kata *ad* yang berarti *tambahan* dan kata *verbum* yang berarti *kata kerja* yang kemudian diartikan sebagai kata atau gabungan kata yang dipergunakan untuk melukiskan atau menerangkan verba atau adjektiva.

Hasan Alwi dan kawan-kawan dalam *Kamus Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* hal: 197 mengatakan bahwa : Adverbia adalah kata yang menjelaskan verba, adjektiva atau adverbial lain yang umumnya berfungsi sebagai predikat, tetapi adverbial juga dapat menerangkan kata yang tidak berfungsi sebagai predikat seperti nomina, frase preposisional, pronominal ataupun numeralia.

Sedangkan di dalam buku 日本語文法形論 *Nihongo Bunpo Keitairon* hal 461, **Suzuki S** mengartikan 副詞 (*fukushi*) sebagai berikut:

動詞を かけざって、うごきや：状態のす、程度をくわしく説明する単語があります。このような 単語を副詞といいます。

副詞は 文の中で修飾語としてはたらきます。

副詞は形容詞をかざって、性質や状態の程度を説明することもできます。

Dooshi o kakezatte, ugokiya jootai no yoosu, teido o kuwashiku setsumei suru tango ga arimasu. Kono yoona tango o fukushi to iimasu. Fukushi wa bun no naka de shuushokugo toshite hatarakimasu. Fukushi wa keiyooshi o kazatte, seishitsu ya jootai no teido o setsumei suru koto mo dekimasu.

Terjemahan:

Ada kata yang melengkapi kata kerja, menerangkan secara detail tingkatan, keadaan dan kondisi serta aktifitas.

Kata yang seperti ini disebut fukushi. Dalam kalimat fukushi berfungsi sebagai kata yang menerangkan.

fukushi juga melengkapi kata sifat dan menerangkan tingkatan dari keadaan dan sifat.

Menurut Kitahara Yasuo, di dalam buku Nihongo Buupoo no Shoten hal 172, 副詞 (*fukushi*) di jelaskan sebagai berikut:

1. 自立語

(jiritsugo)

Kata yang berdiri sendiri

2. 活用しないもの

(katsuyoo shinai mono)

Kata yang tidak dapat berkonjugasi

3. 主語とならぬもの

(shugo to naranu mono)

Kata yang tidak dapat menjadi subjek

4. 用言を修飾するもの

(yoogen o shuushoku suru mono)

Kata yang menerangkan *Yoogen* (kata yang dapat menjadi predikat)

Di dalam 外国人のための基本語用例辞典 (*Gaikokujin no tame no kihon go yoorei Jiten*) oleh **Bunkachoo** hal: 22 menyatakan bahwa: 副詞 (*fukushi*) adalah kata yang digunakan untuk menerangkan 用言 (*yoogen*), tidak dapat menjadi subjek dan tidak mengenal konjugasi atau deklinasi. Pendapat lain mengenai definisi 副詞 (*fukushi*) menurut **Uehara Takeshi** pada hal: 29 adalah kata yang menerangkan 用言 (*yoogen*), termasuk kedalam 自立語 (*jiritsugo*) dan tidak mengenal konjugasi atau deklinasi. Selain itu Uehara juga menambahkan bahwa 副詞 (*fukushi*) dapat menjadi sebuah 文節 (*bunsetsu*).

Hal ini dapat kita lihat dari contoh berikut :

あの山はとても高いです。

Ano yama wa totemo takai desu.

Dari kalimat diatas dapat dilihat bahwa 副詞 (*fukushi*) atau adverbial とても (*totemo*) sama halnya seperti 形詞 (*keiyooshi*) atau 高い (*takai*) dan 名詞 (*meishi*) atau nomina 山 (*yama*), yang semuanya masing-masing dapat menjadi sebuah 文節 (*bunsetsu*).

Sementara itu menurut Iori Isao dan kawan-kawan dalam buku 日本語

文法ハンドブック (*Nihongo Bunpoo Handbook*) hal 378 mengatakan:

副詞は 動詞や形容詞を修飾することを本務とする品詞ですが、形式的にも意味的にも様々なものが含まれます。

Fukushi wa dooshi ya keiyoshi o shuushoku suru koto o Honmu to suru hinshi desu ga, keishikiteki nimo imiteki nimo samazama na mono ga fukumaremasu.

Terjemahan:

Fukushi atau adverbial adalah jenis kata yang berfungsi menerangkan verba ataupun adjektiva, tetapi baik secara bentuk ataupun secara arti memiliki bermacam-macam variasi.

Sedangkan pembagian jenis 副詞 (*fukushi*) pada umumnya di bagi menjadi tiga golongan besar yang digolongkan berdasarkan fungsinya dalam suatu kalimat. Menurut Iori Isao dalam 日本語 吾文法ハンドブック (*Nihongo bunpoo Handbook*) adalah:

副詞の類にはいろいろなものがありますが、大きく、誘導副詞、程度副詞、様態副詞の三つに分けるのが最も一般的です。

Fukushi no bunrui ni wa iroirona mono ga arimasu ga, ookiku, yuudoo fukushi, teido fukushi, youtai fukushi no mitsu ni wakeru no ga mottomo ippan teki desu.

Terjemahan :

Klasifikasi atau pembagian jenis fukushi ada bermacam-macam, secara garis besar, yang paling umum dibagi menjadi tiga jenis yakni yuudoo fukushi, teido fukushi dan youtai fukushi.

Isao dalam halaman yang sama juga menyatakan bahwa 副詞 (*fukushi*)

terdiri dari :

1. 様態副詞 (*yotai fukushi*)

様態副詞は状態副詞などとも呼ばれるもので、動作のあり様を限定、修飾する機能を持っています。

Yotai fukushi wa jotai fukushi nado tomo yobareru mono de, doosa no ari sama o gentei, shuushoku suru kinoo o motte imasu.

Terjemahan :

Yotai fukushi dapat juga disebut dengan jotai fukushi. Kata ini memiliki fungsi untuk mendefinisikan atau menerangkan kondisi suatu perbuatan atau aktivitas.

2. 程度副詞 (*teido fukushi*)

程度副詞は程度性を持つ語に付いてその程度を修飾する機能を持つ語で、基本的にほとんどの形容詞を修飾することができます。

Teido fukushi wa teidosei o motsu go ni tsuite sono teido o shuushoku suru kinoo o motsu go de, kihonteki ni hotondo no keiyooshi o shuushoku suru koto ga dekimasu.

Terjemahan :

Teido fukushi adalah kata yang memiliki fungsi untuk menerangkan tingkatan atau derajat itu, dan pada dasarnya dapat digunakan untuk menerangkan sebagian besar dari adjektiva.

3. 誘導副詞 (*yuudoo fukushi*)

誘導副詞は陳述副詞、文副詞などとも呼ばれるもので、後につづく表現を聞き手に予測させる機能を持っています。

Yuudoo fukushi wa chinjitsu fukushi, bunfukushi nado tomo yobareru mono de, ato ni tsuzuku hyoogen o kikite ni yosoku saseru kinoo o motte imasu.

Terjemahan :

Yuudoo fukushi bisa juga disebut dengan chinjitsu fukushi atau bun fukushi dan fukushi ini memiliki kemampuan memprediksikan ekspresi yang berlanjut kemudian kepada lawan bicara.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Pada bahasa Jepang, ditemukan beberapa jenis adverbia 副詞 (*fukushi*). Penulis tertarik untuk meneliti 副詞 *fukushi* khususnya 程度の副詞 (*teido no fukushi*) yaitu adverbia yang menerangkan tentang derajat keadaan dan sifat sesuatu. Selama kurang lebih 4 tahun Penulis mempelajari bahasa Jepang, penulis menemukan beberapa 程度の副詞 (*teido no fukushi*) yang berbeda secara bentuk tetapi bermakna leksikal sama. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti keragaman kata-kata yang termasuk dalam 程度の副詞 (*teido no fukushi*) yang bermakna leksikal “sangat”, dan ingin memahami pula penggunaannya di dalam kalimat. Sebagai bahan analisa penulis akan menggunakan buku *Japanese for Foreigners I* dan *Nihongo Chuukyuu I (Honbun dan Gā)*. Penulis juga mengadakan penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa responden Jepang.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan ini penulis hanya membatasi masalah pada penggunaan kata yang bermakna leksikal “sangat” yang termasuk 程度の副詞 (*teido no fukushi*) di dalam kalimat dan menurut beberapa responden Jepang.

1.4 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini, tujuan yang hendak dicapai adalah mendapatkan sebanyak-banyaknya keragaman kata yang bermakna leksikal “sangat” yang termasuk 程度の副詞 (*teido no fukushi*) dan pemakaiannya dalam kalimat.

1.5 Metode dan Data Penelitian

Di dalam melakukan penelitian, penulis melakukannya secara deskriptif yaitu memfokuskan pada pemecahan masalah yang ada. Sedangkan untuk pencarian data penulis mencarinya di Pusat Kebudayaan Jepang. Jadi, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Sedangkan untuk metode penelitian lapangan, penulis mengadakan penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa responden orang Jepang sehingga di dapatkan keterangan dan penjelasan yang cukup mengenai penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tentang Analisis Penggunaan 程度の副詞 (*teido no fukushi*) yang bermakna leksikal “sangat” yang ada dalam Buku Nihongo Chuukyuu I dan Buku Japanese For Foreigners I ini terdiri dari V bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab yang mengemukakan tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, tujuan penulisan, metode dan data penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Merupakan bab yang mengemukakan tentang landasan teori yang diambil dalam melakukan penulisan yang dibedakan dengan teori yang diambil pada bab I.

BAB III: Analisis Penggunaan Teido No Fukushi Yang Bermakna Leksikal Sama Menurut 4 Orang Responden Jepang.

Merupakan bab yang membahas tentang penggunaan teido no fukushi yang bermakna leksikal sama menurut 4 orang responden Jepang.

BAB IV: Analisis Penggunaan Teido no Fukushi di Dalam Kalimat.

Merupakan bab yang membahas tentang pengklasifikasian berdasarkan penggunaan 程度の副詞 (*teido no fukushi*) secara khusus yang dibedakan dengan teori yang diambil pada bab II.

BAB V : Penutup

Merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan permasalahan yang ada serta solusinya, serta saran-saran.